

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada masa sekarang, laporan keuangan mempunyai peran yang sifatnya fundamental dalam berbagai kegiatan usaha misalnya dalam kegiatan usaha kelompok atau badan dan usaha perseorangan. Laporan keuangan memuat berbagai informasi yang berhubungan dengan keuangan pada suatu usaha seperti posisi keuangan serta pergantian posisi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan dimasa lalu maupun dimasa sekarang. Hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan usaha yang sedang berjalan di masa yang akan datang. Kelangsungan hidup perusahaan mengacu pada standar kemampuan perusahaan dalam mengatasi terjadinya bangkrut. Laporan keuangan juga digunakan sebagai acuan bagi investor dalam mengambil keputusan karena laporan keuangan memuat informasi akutansi yang bisa diterapkan oleh semua penyalur dana guna menilai bagaimana keuangan dalam perusahaan tersebut agar para investor tidak mengalami kerugian dan para investo akan mengambil keputusan baik apabila mereka menganggap bahwa investasi pada perusahaan tersebut menguntungkan.

Laporan keuangan adalah aspek paling utama pada suatu perusahaan. Bahkan setiap usaha badan maupun perseorangan memerlukan infromasi laporan keuangan. Dalam teksnya Purnama dan Anggraini (2020) mendefinisikan laporan keuangan sebagai gambaran tentang kondisi finansial maupun hasil aktivitas pada

suatu perusahaan dalam rentang masa dan periode tertentu. Status perusahaan yang efektif ditunjukkan dengan indikator untung yaitu kapabilitas perusahaan dalam mengoptimalkan pendapatannya dikarenakan tujuan utama dalam perusahaan adalah mendapatkan laba.

Statement of Financial Accounting Concept No.1 Objective of Financial Reporting by Business Enterprises mengemukakan empat target khusus dalam laporan keuangan yaitu melalui pengukuran laba dan komponennya menjadi tolak ukur dalam menginformasikan prestasi sebuah perusahaan (Setianingrum, 2009). Dikarenakan laba menjadi tolak ukur dalam untuk melihat kinerja perusahaan maka semakin besar laba semakin baik penilaian atas kinerja perusahaan. Dibandingkan dengan komponen lain seperti peningkatan atau penurunan modal bersih, laba menjadi komponen terpenting dan utama dalam mengukur kinerja perusahaan.

Data keuntungan dalam laporan keuangan ditujukan dalam mengevaluasi keterampilan perusahaan serta mengestimasi pemerolehan untung yang representative dan menaksi resiko dalam investasi atau peminjaman dana dikarenakan para investor menganalisis segala informasi perusahaan yang memberikan dampak pada jumlah pemodalannya mereka melalui laporan keuangan

Laba sebagai sumber dana internal sebuah perusahaan yang tidak memerlukan tambahan dana tambahan dalam retensi serta pemakaiannya Triyonowati (2019). Hal tersebut berbeda dengan yang disampaikan oleh Purnama dan Anggraini (2020) bahwa laba adalah keuntungan (net income) dari profitabilitas perusahaan. Penghasilan mewakili dividen suatu periode terhadap

manajer investasi, sedangkan aset pada dokumen memberikan secara spesifik tentang bagaimana keuntungan diperoleh. Penjelasan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa profitabilitas adalah pendapatan ekstra (imbalan) yang diperoleh saat memproduksi barang maupun jasa dalam satu tahun pembukuan, dan rasio profitabilitas mengacu pada satu diantara metode guna memprediksi keuntungan di periode mendatang. Ukuran keuangan muncul dalam berbagai bentuk, termasuk yang mengukur likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

Analisis rasio keuangan berguna dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan di periode sebelumnya, sekarang, serta pada periode yang akan datang Menurut Prasiska (2019). Analisis laporan keuangan yang biasa diterapkan guna mengevaluasi hasil keterampilan sebuah perusahaan yakni melalui penggunaan analisis rasio keuangan.

Dalam studi ini akan dilakukan pemeriksaan mendalam mengenai berbagai hasil empiris perbandingan keuangan tentang prediksi untung pada periode selanjutnya. Untung dianggap sebagai komponen penilaian kinerja perusahaan Hal tersebut yang menjadi alasan peneliti memilih laba akuntansi. Apabila rasio keuangan bisa diterapkan menjadi prediksi peralihan untung di masa depan, akibatnya hasil tersebut dianggap sebagai wawasan yang cukup berperan pada penggunaan laporan keuangan yang secara nyata ataupun yang berpeluang dalam kepentingan suatu perusahaan. Begitu juga sebaliknya, Apabila kurang cukup berperan pada prediksi perubahan untung di periode mendatang, temuan kajian nantinya mendorong baktu terkait friksi beberapa hasil empiris terdahulu.

Penentuan perusahaan jasa sector perbankan sebagai prototipe dibuat dan jenis penyedia jasa secara signifikan mempengaruhi bagaimana perdagangan saham di BEI. Perusahaan jasa adalah operasi besar yang menciptakan "layanan" yang tujuannya yakni menghasilkan pendapatan, atau bisa juga dilihat sebagai perusahaan yang mendistribusikan penyediaan layanan dengan tujuan memuaskan permintaan pelanggan serta menghasilkan pendapatan. Adanya fintech atau finansial teknologi adalah terobosan baru dalam sector keuangan yang saat ini sangat marak digunakan dalam dunia perdagangan bisnis serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Saat ini fintech telah memiliki payung hukum yaitu telah diterbitkan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 13/POJK.02/2018 tentang inovasi keuangan digital sektor jasa keuangan. peraturan ini dikeluarkan mengingat kemajuan fintech yang sangat cepat dalam menghasilkan inovasi keuangan digital yang aman bertanggung jawab, serta mengutamakan perlindungan konsumen dan memiliki resiko terkelola dengan baik. Fintech merupakan inovasi disektor keuangan yang berkaitan dengan teknologi modern Wulanata (2019). Kemajuan fintech banyak memunculkan inovasi alat atau aplikasi dalam keuangan seperti pembayaran, pinjam meminjam dan lainnya. Berdasarkan hal tersebut, industry perbankan melihat peluang yang muncul dari penggunaan fintech, yang dapat memperluas pasar perbankan serta dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses perbankan. Seleksi bisnis yang sudah terlibat di Bursa Efek Indonesia diterapkan agar temuan penelitian ini bisa mewakili keadaan perusahaan secara general.

Alasan pemilih perusahaan jasa sebagai sampel karena jenis perusahaan jasa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika perdagangan saham di BEI. Perusahaan jasa merupakan suatu unit usaha yang kegiataannya memproduksi produk yang tidak terwujud jasa dengan tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan, atau perusahaan jasa dapat diartikan juga sebagai suatu perusahaan yang menjual jasa yang diproduksinya, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para konsumen dan mendapatkan keuntungan.

Berbagai studi terkait kajian rasio keuangan guna mengira transfigurasi untung yang sudah berkali-kali dilaksanakan di Indonesia. Kurniawati (2019), melakukan penelitian mengenai prediksi untung pada periode mendatang melalui rasio keuangan dalam perusahaan manufaktur yang terdata dalam BEI periode 2016-2018 melalui penerapan sistem regresi linier berganda. Dengan menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda, Fidya Arini Kusuma (2019) mempelajari dampak laporan akuntansi terhadap fluktuasi laba dan arus kas melalui operasi industri yang tercatat di BEI pada tahun 2014–2016. Yuniarsi (2020), melalui penerapan pendekatan analisis regresi linier berganda guna mendeskripsikan penelitian tentang dampak likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap fluktuasi pendapatan pada bisnis manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2017–2019. Silalahi (2020), yang menerapkan pendekatan analisis regresi linier berganda untuk melakukan studi tentang dampak laporan bisnis dalam meramalkan laba kuartalan pada perusahaan manufaktur di BEI. Dampak efektivitas ekonomi terhadap operasi industri yang terdaftar di BEI dipelajari oleh Prasiska (2019) melalui penerapan pendekatan analisis regresi

linier berganda. Mengacu pada latar belakang sebelumnya, penulisan melakukan kajian yang berjudul **“Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Jasa Di BEI Periode 2019-2021.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah analisis rasio likuiditas dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021
2. Apakah analisis rasio solvabilitas dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021
3. Apakah analisis rasio profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2021
4. Apakah analisis rasio aktivitas dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penelitian ini akan berada dalam batas pembahasan mengenai analisis rasio keuangan dalam memprediksi

perubahan laba pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

#### **1.4 Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji apakah analisis rasio likuiditas dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021
2. Untuk menguji apakah analisis rasio solvabilitas dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021
3. Untuk menguji apakah analisis rasio profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021
4. Untuk menguji apakah analisis rasio aktivitas dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

### **1. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Manajemen**

Penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai kegunaan rasio keuangan dalam memperdiksi laba yang akan datang.

#### **b. Bagi investor**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pada investor maupun calon investor untuk memperdiksi laba dimasa yang akan datang.

### **2. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang prediksi laba dengan menggunakan analisi rasio keuangan. Penelitian ini dapat digunakan referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dibagi lima bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan terkait latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta berbagai eksplanasi tentang penataan catatan serta detail singkat bab-bab pada skripsi.



## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini nantinya dijelaskan terkait beberapa teori yang berhubungan dengan studi serta berbagai sudut pandang yang dikemukakan oleh pakar pada penelitian terdahulu yang berkaitan langsung terhadap inti masalah yang dikaji serta kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diawali dengan uraian mengenai pendekatan penelitian yang diterapkan. Berikutnya mendeskripsikan terkait operasional variabel yang mencakup tentang penjelasan variabel dan pengukuran serta diuraikan juga sifat, jenis serta standar pengukuran yang diterapkan pada kajian, populasi dan sampel atau objek penelitian yang diterapkan dan di akhir terdapat metode pengumpulan data serta pengujian hipotesis

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHAAN

Bab ini mencakup ringkasan temuan dan tinjauan metodologi penelitian, yang mencakup pemikiran data dan perbandingan temuan penelitian.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini memuat kesimpulan yang didapat melalui temuan penelitian serta ulasan oleh kajian terdahulu serta depedensi penelitian serta berbagai saran terhadap pihak yang bersangkutan pada temuan penelitian